

LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III ANGKATAN VI TAHUN 2022

PENGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI LOGBOOK ALAT
LABORATORIUM OBAT DAN NAPPZA BBPOM DI SAMARINDA



Disusun oleh:

Nama : apt. Rahmania, S.Farm.
NIP : 199107012022032001
Jabatan : PFM Keahlian
Unit Kerja : BBPOM di Samarinda
NDH : 14

PUSATLATBANG PKASN
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
2022

Pernyataan Keaslian Naskah Rancangan Aktualisasi

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : apt. Rahmania, S.Farm.

NIP : 199107012022032001

NDH : 14

Instansi : BBPOM di Samarinda

Jabatan : Pengawas Farmasi Keahlian

Menyatakan bahwa naskah Laporan Aktualisasi yang berjudul Penggunaan Google Form Sebagai *Logbook* Alat Laboratorium Obat dan NAPPZA BBPOM di Samarinda **merupakan hasil karya sendiri** bukan merupakan pengambilan tulisan orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan isi naskah Rancangan Aktualisasi ini adalah hasil karya orang lain, maka **saya bersedia menerima sanksi** sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Samarinda, 24 Oktober 2022

Peserta,



apt. Rahmania, S.Farm.

NIP. 199107012022032001

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKTUALISASI

JUDUL	:	Penggunaan Google Form Sebagai <i>Logbook</i> Alat Laboratorium Obat dan NAPPZA BBPOM di Samarinda
DISUSUN OLEH	:	apt. Rahmania, S.Farm
NDH	:	14
INSTANSI	:	BBPOM di Samarinda
JABATAN	:	Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian

Jatinangor, 24 Oktober 2022

Disetujui sebagai bahan Ujian/Seminar Rancangan Aktualisasi.

Mengetahui, COACH  <u>Toni Syarif, S.Pd.</u> NIP. 198508302009121002	Menyetujui, MENTOR  <u>Pranandari Kenyowulan, S.Si., Apt.</u> NIP. 19800512 200604 2 004
---	--

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah kepada Penulis, sehingga dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan VI Tahun 2022 Pusatlatbang PKASN LAN RI dengan judul Penggunaan Google Form Sebagai *Logbook* Alat Laboratorium Obat dan NAPPZA BBPOM di Samarinda. Laporan Rancangan Aktualisasi ini dibuat sebagai upaya implementasi Nilai-Nilai Dasar PNS, serta Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi pada instansi tempat bekerja.

Laporan Aktualisasi ini dapat tersusun atas bantuan beberapa pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan kepada:

1. Kepala Puslatbang PKASN Lembaga Administrasi Negara, yang memberikan fasilitas latihan dasar CPNS
2. Bapak Drs. Sem Lapik, Apt., M.Sc., selaku Kepala BBPOM di Samarinda
3. Bapak Toni Syarif, S.Pd, selaku *Coach* selama kegiatan penyusunan rancangan aktualisasi yang memberikan arahan dan bimbingan
4. Ibu Pranandari Kenyowulan, Apt., S.Si., selaku Mentor selama kegiatan penyusunan rancangan aktualisasi yang memberikan bantuan dan arahnya
5. Ibu Ir. Hj. Euis Nurmalia, M.Si., selaku Penguji seminar rancangan aktualisasi;
6. Panitia penyelenggara dan Widyaiswara Pelatihan Dasar Golongan III Angkatan VI Puslatbang PKASN Lembaga Administrasi Negara tahun 2022
7. Pegawai Substansi Kelompok Pengujian, terutama Pegawai Laboratorium Obat dan NAPPZA BBPOM di Samarinda, yang memberikan bantuan, arahan, dan saran selama kegiatan aktualisasi berlangsung
8. Rekan-rekan Latsar Pusatlatbang PKASN Lembaga Administrasi Negara, terutama Rekan-rekan Kelompok II tahun 2022
9. Suami, Orangtua, anak dan Keluarga tercinta yang telah memberika do'a dan bantuan secara psikis

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya atau pada saat pelaksanaan kegiatan

aktualisasi. Oleh karena itu Penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar dapat memperbaiki laporan aktualisasi ini.

Jatinangor, 24 Oktober 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rahmania' with a stylized flourish at the end.

apt. Rahmania, S.Farm

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH LAPORAN AKTUALISASI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
 BAB I. PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
 BAB II. GAMBARAN ORGANISASI	
A. Profil Organisasi	4
B. Visi dan Misi Organisasi.....	4
C. Budaya Kerja Organisasi	5
D. Struktur Organisasi	6
E. Tugas dan Fungsi	7
F. Profil Jabatan Penulis	10
 BAB III. RANCANGAN AKTUALISASI	12
A. Identifikasi Isu	12
B. Penetapan Isu Prioritas / Isu yang Diangkat	13
C. Analisis Isu	13
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	16
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	23
 BAB IV. PELAKSANAAN AKTUALISASI	31
A. Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi.....	31

B. Analisi Dampak	42
BAB V. PENUTUP	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Pemilihan Isu dengan Metode APKL	13
Tabel 3.2 Matrik Rancangan Kegiatan Aktualisasi.	16
Tabel 4.1 Data alat laboratorium Obat dan NAPPZA	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi BPOM	6
Gambar 2.2 Struktur Organisasi BBPOM di Samarinda.....	7
Gambar 3.1 <i>Mind Mapping</i> Analisis Isu.....	14
Gambar 4.1 Diskusi dengan mentor dan pegawai Lab. Obat dan NAPPZA....	32
Gambar 4.2 Pembuatan akun email Google Laboratorium Obat dan NAPPZA	35
Gambar 4.3 Uji Coba Penggunaan <i>Logbook</i> alat Google Form	37
Gambar 4.4 Sosialisasi penggunaan <i>logbook</i> alat Google Form	39
Gambar 4.5 Tampilan awal <i>logbook</i> alat Google Form	39
Gambar 4.6 Pemberitahuan kembali untuk mengisi <i>logbook</i> alat Google Form	41
Gambar 4.7 Contoh saran dari penyelia Laboratorium Obat dan NAPPZA	41
Gambar 4.8 <i>Logbook</i> manual.....	43
Gambar 4.9 Data <i>excel</i> pengisian <i>logbook</i> alat Google Form.....	43
Gambar 4.10 <i>Logbook</i> alat Google Form menjadi perbaikan temuan	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 Aparatur Sipil Negara, Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah. ASN memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Sedangkan tugas ASN adalah melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas dan mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai seorang ASN harus menerapkan nilai-nilai dasar Bela Negara, nilai dasar BerAKHLAK, serta menjadi Smart ASN.

Setiap ASN harus senantiasa menjunjung tinggi kehormatan negara, pemerintah, dan martabat pegawai negeri sipil, serta senantiasa mengutamakan kepentingan negara daripada kepentingan sendiri, seseorang atau golongan. Kepentingan bangsa dan Negara harus ditempatkan di atas kepentingan lainnya. Maka dari itu, ASN harus memiliki dan menerapkan nilai dasar Bela Negara. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara Pasal 7 Ayat (3), nilai dasar Bela Negara meliputi cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, setia pada Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan Negara, dan kemampuan awal Bela Negara.

Pada tanggal 27 Juli 2021 Presiden Republik Indonesia meluncurkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaborasi. Nilai BerAKHLAK merupakan penguatan budaya kerja sebagai salah satu strategi transformasi pengelolaan ASN menuju pemerintahan berkelas dunia. Penerapan nilai BerAKHLAK diharapkan mendukung pencapaian kinerja individu dan tujuan organisasi/instansi (surat Edaran MenpanRB No. 20 tahun 2021).

Smart ASN memiliki profil yang disiapkan untuk menghadapi era disrupsi dan tantangan dunia yang semakin kompleks. Profil *Smart* ASN meliputi integritas, nasionalisme, profesionalisme, berwawasan global, menguasai IT dan bahasa asing, berjiwa *hospitality*, berjiwa *entrepreneurship*, dan memiliki jaringan luas. *Smart* ASN yang tidak gagap teknologi atau gaptek akan menggiring sistem pemerintahan Indonesia ke birokrasi 4.0, yang tentu beriringan dengan revolusi industri 4.0.

Penulis sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) melakukan kegiatan aktualisasi ini dalam rangka habituasi dalam penerapan di lingkungan kerja. Pemecahan isu yang diangkat harus mengandung nilai-nilai dasar serta peran dan kedudukan ASN sesuai dengan budaya kerja yang ada dalam Badan POM.

Penulis saat ini sebagai CPNS Badan POM yang ditempatkan di BBPOM di Samarinda, tepatnya sebagai penguji di Laboratorium Obat dan NAPPZA. Selama bekerja terhitung dari tanggal 1 Maret 2022, penulis menemukan beberapa isu yang sering menjadi temuan pada saat audit internal ataupun eksternal. Isu-isu tersebut adalah pengisian *logbook* alat laboratorium yang belum tertib, pencatatan *flowchart* suhu ruangan yang belum tertib, dan dokumen Riwayat dan Instruksi Kerja alat labarotarium belum terkumpul dalam satu sistem. Penulis akan menganalisis isu dan menerapkan gagasan pemecahnya dalam laporan aktualisasi ini.

B. Tujuan Aktualisasi

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam pelaksanaan aktualisasi yaitu :

1. Mengimplementasikan dan menerapkan nilai - nilai dasar Bela Negara, nilai dasar BerAKHLAK, dan profil *Smart* ASN dalam menjalankan tugas dan fungsi penulis di BBPOM di Samarinda
2. Menganalisis dan memberikan gagasan pemecahan isu yang terjadi sebagai Pengawas Farmasi dan Makanan di BBPOM di Samarinda.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan kegiatan Pelatihan Dasar CPNS

C. Manfaat Aktualisasi

Manfaat yang diperoleh atas pelaksanaan aktualisasi ini sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai Pengawas Farmasi dan Makanan.
2. Memberikan dukungan BBPOM di Samarinda dalam pelaksanaan tugas pengujian rutin maupun pengujian dalam rangka penyidikan dan investigasi Obat dan Makanan.
3. Memberikan kontribusi dalam Visi BPOM yaitu Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

BAB II

GAMBARAN ORGANISASI

A. Profil Organisasi

Indonesia harus memiliki Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (yang efektif dan efisien yang mampu mendeteksi, mencegah dan mengawasi produk-produk termaksud untuk melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumennya baik di dalam maupun di luar negeri. Untuk itu telah dibentuk BPOM yang memiliki jaringan nasional dan internasional serta kewenangan penegakan hukum dan memiliki kredibilitas profesional yang tinggi. Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disingkat BPOM adalah lembaga pemerintah non-kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. BPOM dipimpin oleh Kepala. BPOM mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Obat dan Makanan terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan (Perpres No 80, 2017). Saat ini penulis merupakan CPNS BPOM yang ditempatkan di Balai Besar POM di Samarinda (BBPOM di Samarinda) yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM.

B. Visi dan Misi Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai lembaga pemerintahan, BBPOM di Samarinda memiliki Visi dan Misi yang sama dengan Visi dan Misi BPOM. Adapun Visi dan Misi dari BPOM 2020 - 2024 adalah sebagai berikut:

1. Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

2. Misi

- a. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
- b. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
- c. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
- d. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

C. Budaya Kerja Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya dan berkarya. Budaya organisasi BPOM adalah PIKKIR yang diuraikan sebagai berikut:

1. Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

3. Kredibilitas

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. Inovatif

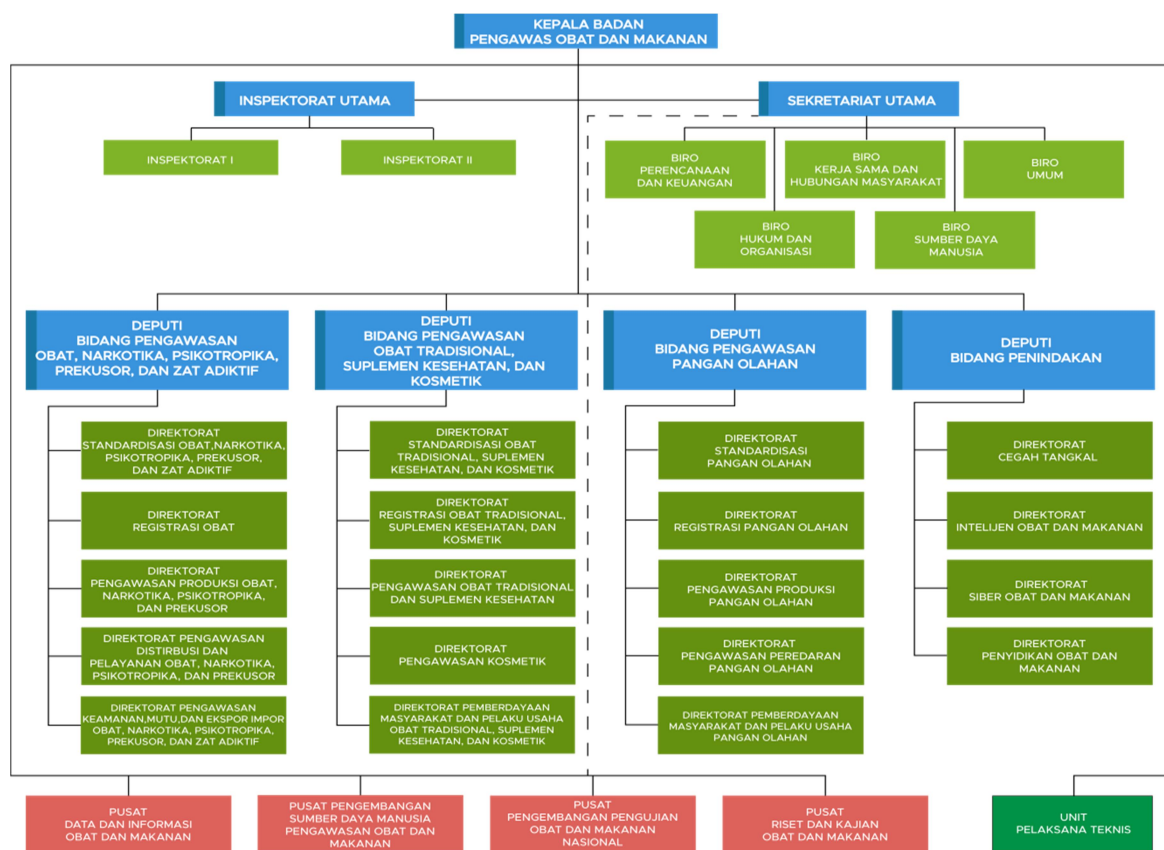
Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

6. Responsif/Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah. (BPOM No 9, 2020)

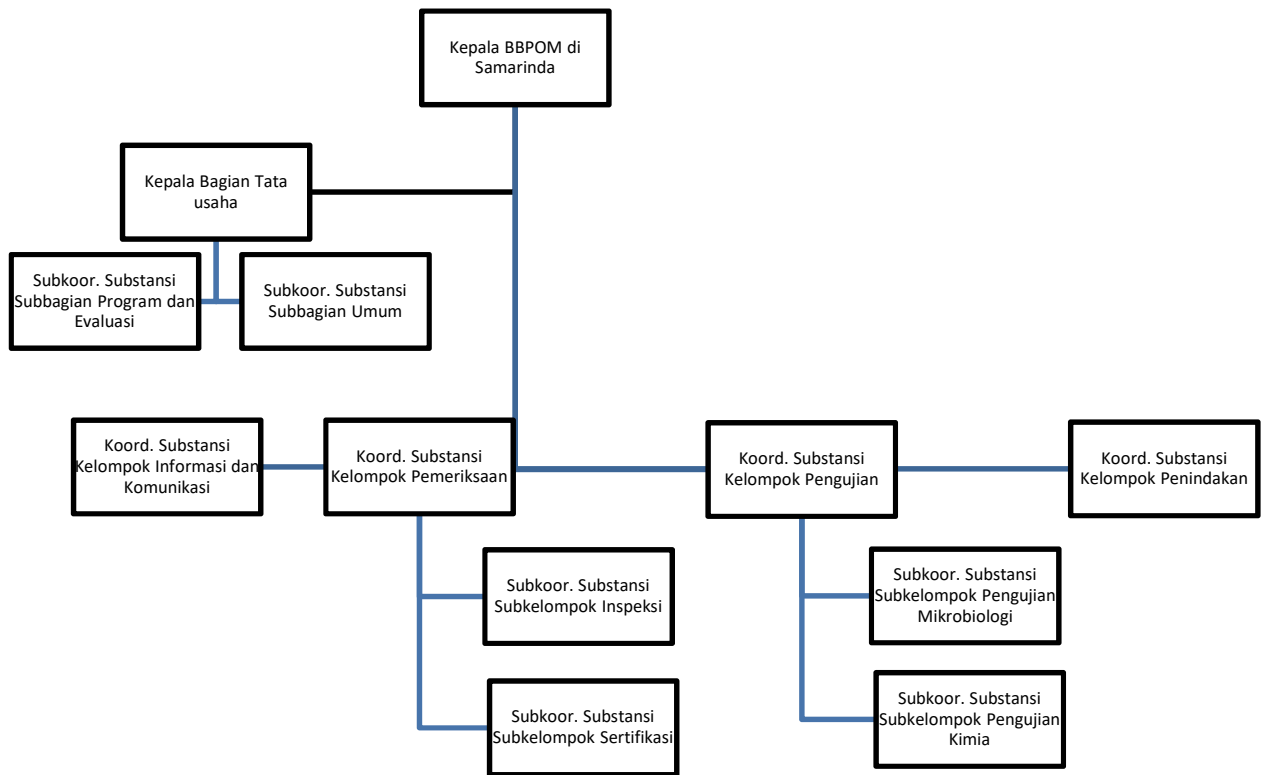
D. Struktur Organisasi

1. Struktur Organisasi BPOM



Gambar 2.1 Struktur Organisasi BPOM

2. Struktur Organisasi BBPOM di Samarinda



Gambar 2.2 Struktur Organisasi BBPOM di Samarinda

E. Tugas dan Fungsi

1. Tugas

Berdasarkan pasal 2 pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan:

- a. BPOM mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Obat dan Makanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan.

Sedangkan Tugas BBPOM di Samarinda sebagai Unit Pelaksana Teknis BPOM adalah melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020)

2. Fungsi

Berdasarkan pasal 3 pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, BPOM mempunyai fungsi:

- a. Dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan, BPOM menyelenggarakan fungsi :
 - 1) penyusunan kebijakan nasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - 2) pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - 3) penyusunan dan penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang Pengawasan Sebelum Beredar dan Pengawasan Selama Beredar;
 - 4) pelaksanaan Pengawasan Sebelum Beredar dan Pengawasan Selama Beredar;
 - 5) koordinasi pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan instansi pemerintah pusat dan daerah;
 - 6) pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - 7) pelaksanaan penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - 8) koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BPOM;
 - 9) pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BPOM;
 - 10) pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BPOM; dan

11) pelaksanaan dukungan yang bersifat substansif an kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BPOM.

- b. Pengawasan Sebelum Beredar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar sebagai tindakan pencegahan untuk menjamin Obat dan Makanan yang beredar memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan.
- c. Pengawasan Selama Beredar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pengawasan Obat dan Makanan selama beredar untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/ manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan serta tindakan penegakan hukum.

Dalam melaksanakan tugas, BBPOM di Samarinda menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

F. Profil Jabatan Penulis

Penulis merupakan CPNS BPOM yang ditempatkan di UPT BBPOM di Samarinda. Saat ini menjabat sebagai Pengawas Farmasi dan Makanan Keahlian di Substansi Kelompok Pengujian Kimia, tepatnya di Laboratorium Obat dan NAPPZA. Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan, Tugas Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan yaitu melaksanakan pengawasan obat dan makanan yang meliputi standardisasi, pemeriksaan, penindakan, pengujian, penilaian, pemantauan dan penyuluhan terkait obat dan Makanan. Rencana Kinerja penulis sesuai dengan peraturan dan penempatan adalah sebagai berikut:

1. Keamanan dan mutu sampel pihak ketiga secara kimia produk obat yang menjadi tanggung jawabnya dianalisa dan dievaluasi secara akurat dan tepat waktu
2. Hasil pengujian laboratorium kimia sampel obat rutin yang dianalisa/dikaji diselesaikan secara akurat dan tepat waktu
3. *Glassware* untuk pengujian (kimia) sampel obat yang direncanakan sesuai pedoman
4. Kalibrasi alat laboratorium yang jadi tanggung jawabnya dilakukan secara akurat dan sesuai pedoman
5. Hasil pengujian uji kolaborasi / uji profisiensi / uji banding lab obat diverifikasi dan dievaluasi secara akurat dan tepat waktu
6. Hasil pengujian kimia (obat) yang diinput melalui aplikasi SIPT secara tepat waktu (sampel rutin)

7. Hasil pengujian kimia (obat) yang diinput melalui aplikasi SIPT secara tepat waktu (sampel pihak ketiga)
8. Kaji ulang dokumen ISO/IEC 17025:2017 level 2 dan level 3, IK lab (kimia) dilakukan secara berkala sesuai pedoman
9. Dokumen audit (internal dan eksternal disiapkan secara lengkap dan tepat waktu
10. Pengembangan kompetensi atau pelatihan yang diikuti pegawai di kelompok substansi pengujian kimia sesuai perencanaan
11. Rencana Aksi area penguatan manajemen perubahan yang dilakukan sesuai perencanaan

BAB III

Rancangan Aktualisasi

BBPOM di Samarinda adalah Unit Pelaksana Teknis BPOM. Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020, Unit Pelaksana Teknis BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Salah satu fungsi Unit Pelaksana Teknis adalah melaksanakan pengujian rutin dan/atau dalam rangka investigasi dan penyidikan Obat dan Makanan. Penulis menemukan adanya beberapa isu yang menjadi hambatan BBPOM di Samarinda dalam melaksanakan Tugas dan Fungsi, terutama dalam ruang lingkup Kelompok Substansi Pengujian Kimia

A. Identifikasi Isu

Beberapa isu yang penulis temukan di Kelompok Substansi Pengujian Kimia BBPOM di Samarinda setelah mengamati, serta berdiskusi dengan pegawai pengujian dan mentor adalah sebagai berikut:

1. Pengisian *logbook* alat laboratorium yang belum tertib
2. Pencatatan *flowchart* suhu ruangan yang belum tertib
3. Dokumen Riwayat dan Instruksi Kerja alat laboratorium belum terkumpul dalam satu sistem

Isu-isu diatas merupakan isu berulang yang sering menjadi temuan pada saat audit internal maupun eksternal.

B. Penetapan Isu Prioritas / Isu yang Diangkat

Setelah mengidentifikasi isu yang dikemukakan di atas, maka selanjutnya perlu dilakukan analisis untuk menentukan Isu Prioritas. Penulis melakukan diskusi dengan mentor serta petugas pengujian di Laboratorium Obat dan NAPPZA untuk pemilihan isu prioritas, yang hasil diskusinya dituangkan dengan menggunakan alat bantu berdasarkan kriteria APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan dan Kelayakan). Aktual artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat. Problematik artinya Isu tersebut memiliki dimensi

masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif. Kekhalayakan artinya Isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak, dan Kelayakan artinya Isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya. Tabel berikut menggunakan analisis pemilihan isu dengan metode APKL, skala yang digunakan sebagai berikut :

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Cukup

4 = Tinggi

5 = Sangat Tinggi

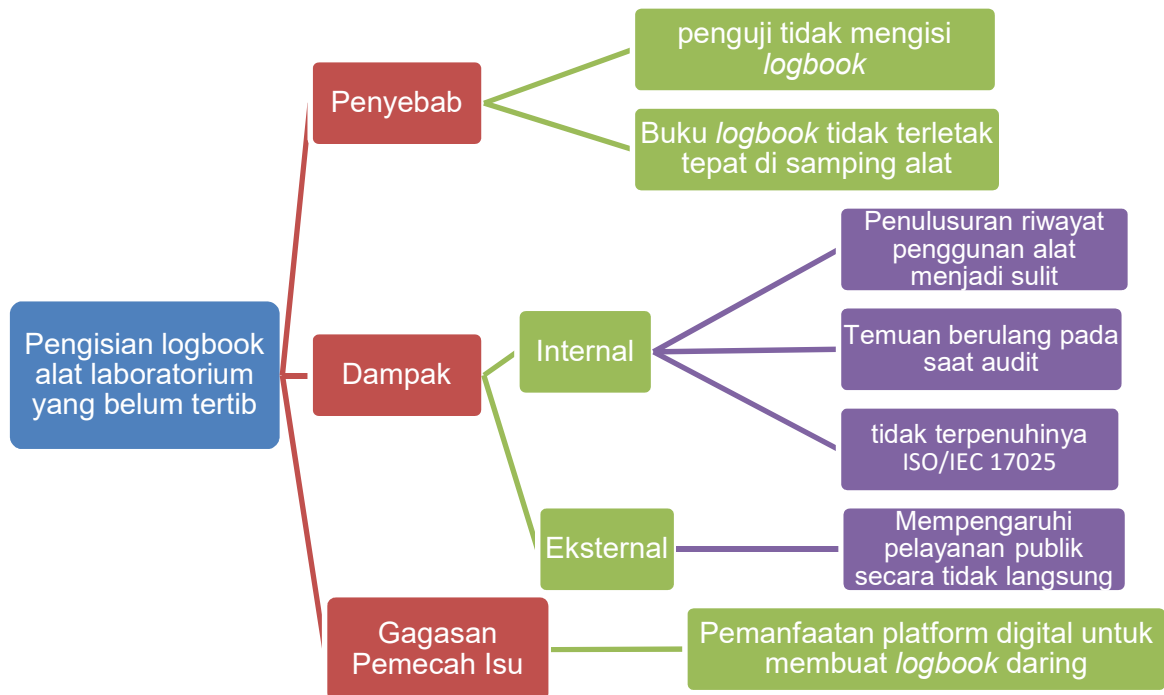
Tabel 3.1 Analisis Pemilihan Isu dengan Metode APKL

No.	Isu	Kriteria Isu				Jumlah	Prioritas
		A	P	K	L		
1	Pengisian <i>logbook</i> alat laboratorium yang belum tertib	5	4	4	4	17	I
2	Pencatatan <i>flowchart</i> suhu ruangan yang belum tertib	5	3	3	3	14	II
3	Dokumen Riwayat dan Instruksi Kerja alat labarotarium belum terkumpul dalam satu sistem	5	2	3	2	12	III

Pengisian *logbook* alat laboratorium yang belum tertib menjadi isu prioritas berdasarkan analisis isu yang dapat dilihat dari table APKL di atas, sehingga isu ini yang akan diangkat dalam kegiatan aktualisasi penulis.

C. Analisis Isu

Analisis isu dilakukan dengan metode *Mind Mapping* untuk menentukan penyebab, dampak dan gagasan pemecah isu.

Gambar 3.1 *Mind Mapping Analisis Isu*

1. Penyebab

Penyebab terjadinya isu ini adalah:

a. Penguji tidak mengisi *logbook* setelah menggunakan alat.

Kesibukan penguji terkadang membuat penguji lupa mengisi buku *logbook* alat setelah menggunakannya. Penggunaan alat lebih dari satu hari dan/atau penggunaan alat berulang pada hari yang sama membuat penguji kadang terlupa untuk mengisi *logbook*.

b. Buku *logbook* tidak terletak di samping alat.

Pengisian *logbook* penggunaan alat masih secara manual. Tidak semua buku *logbook* terletak tepat di sebelah alat karena keterbatasan tempat. Hal ini menjadi penyebab penguji tidak mengisi *logbook*.

2. Analisis Dampak

Isu Belum tertibnya pengisian *logbook* alat bila tidak diselesaikan dapat memberikan dampak internal dan eksternal sebagai berikut:

a. Internal

1) Penulusuran riwayat penggunaan alat menjadi sulit

Sulitnya penulusuran riwayat penggunaan menjadi kendala bila terjadi kerusakan pada alat, sehingga sulitnya menentukan solusi yang diambil untuk perbaikan alat tersebut.

2) Temuan berulang pada audit internal dan eksternal.

Pengisian *logbook* yang tidak tertib merupakan temuan minor dalam audit, sehingga terkadang disepelakan.

3) Tidak terpenuhinya ISO/IEC 17025

ISO/IEC 17025 merupakan standar ISO yang digunakan oleh Laboratorium yang merupakan persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan kalibrasi. Di sebagian negara-negara besar, ISO/IEC 17025 adalah standar akreditasi untuk dianggap kompeten secara teknis. Pengisian *logbook* merupakan salah satu implementasi ISO/IEC 17025 dalam hal Pengendalian Data dan Manajemen Informasi Laboratorium.

b. Eksternal

1) Mempengaruhi Pelayanan Publik secara tidak langsung

Pengisian *logbook* alat yang tidak tertib merupakan ketidaksesuaian standar laboratorium, dimana akan mempengaruhi tugas dan fungsi BBPOM di Samarinda untuk melakukan pengawasan obat dan makanan.

3. Gagasan Pemecah Isu

Pengisian *logbook* alat secara manual di buku sudah tidak sesuai dengan era digital seperti saat ini. Penulis mencoba membuat *logbook* yang bisa diakses dengan mudah oleh pegawai pengujian secara daring dan bisa diisi di luar laboratorium. Dengan ini, penulis membuat *logbook* alat berupa Google Form yang akan diisi setiap hari oleh pegawai pengujian Laboratorium Obat dan NAPPZA. Gagasan ini merupakan bentuk penerapan nilai-nilai BerAKHLAK ASN dan Budaya Organisasi BPOM, serta merupakan wujud profil SMART ASN.

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Tabel 3.2 Matrik Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan BerAKHLAK	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	Koordinasi dengan Mentor dan pegawai laboratorium obat dan NAPPZA	1. Diskusi dengan mentor 2. Diskusi dengan pegawai laboratorium Obat dan NAPPZA	1. Rancangan Google Form <i>logbook</i> alat 2. Notulensi hasil diskusi	BerAKHLAK: Akuntabel (Bertanggung jawab dan berintegritas dalam menjalankan fungsi sebagai ASN), Harmonis (berdiskusi dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan), Kolaborasi (mengidentifikasi permasalahan, merencanakan solusi dan membuat strategi)	Rangkaian kegiatan ini mendukung Visi BPOM yaitu: Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong Misi yang didukung: Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia	1. Profesional 2. Integritas 3. Kredibilitas 4. Kerjasama Tim 5. Responsif

2	Mengumpul kan data alat-alat laboratorium	1. Mendata alat-alat laboratorium yang digunakan di laboratorium obat dan NAPPZA 2. Diskusi dengan mentor dan pegawai laboratorium obat dan NAPPZA	Data alat-alat Laboratorium Obat dan NAPPZA dalam bentuk dokumen <i>excel</i>	BerAKHLAK: Akuntabel (Bertanggung jawab dan berintegritas dalam menjalankan fungsi sebagai ASN), Harmonis (berdiskusi dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan), Kolaborasi (mengidentifikasi permasalahan, merencanakan solusi dan membuat strategi), Kompeten (kinerja dan tindakan dapat dipertanggung-jawabkan	Rangkaian kegiatan ini mendukung Visi BPOM yaitu: Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong Misi yang didukung: Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;	1. Profesional 2. Integritas 3. Kredibilitas 4. Kerjasama Tim 5. Responsif
---	--	--	---	---	--	---

3	Membuat <i>logbook</i> alat dalam bentuk Google Form	1. Membuat akun email Laboratorium Obat dan NAPPZA 2. Memasukan data alat-alat laboratorium obat dan NAPPZA pada Google Form 3. Diskusi dengan mentor dan pegawai laboratorium obat dan NAPPZA	<i>Logbook</i> alat laboratorium dalam bentuk Google Form	BerAKHLAK: Akuntabel (Bertanggung jawab dan berintegritas dalam menjalankan fungsi sebagai ASN), Harmonis (berdiskusi dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan), Kolaborasi (mengidentifikasi permasalahan, merencanakan solusi dan membuat strategi), Kompeten (kinerja dan tindakan dapat dipertanggung-jawabkan, hasil dapat mendukung kinerja pegawai)	Rangkaian kegiatan ini mendukung Visi BPOM yaitu: Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong Misi yang didukung: Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia; Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	1. Profesional 2. Integritas 3. Kredibilitas 4. Kerjasama Tim 5. Inovatif 6. Responsif
---	--	--	---	---	---	---

4	Uji coba penggunaan <i>logbook</i> alat Google Form	1. Mencoba mengisi <i>logbook</i> alat Google Form 2. Mengidentifikasi Kesalahan dan/atau kekurangan <i>logbook</i> 3. Mengambil data akhir <i>logbook</i> alat dalam bentuk <i>excel</i> 4. diskusi dengan mentor dan pegawai laboratorium obat dan NAPPZA	Data <i>logbook</i> alat dalam bentuk <i>excel</i>	BerAKHLAK: Akuntabel (Bertanggung jawab dan berintegritas dalam menjalankan fungsi sebagai ASN), Harmonis (berdiskusi dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan), Kolaborasi (mengidentifikasi permasalahan, merencanakan solusi dan membuat strategi), Kompeten (kinerja dan tindakan dapat dipertanggung-jawabkan, hasil dapat mendukung kinerja pegawai)	Rangkaian kegiatan ini mendukung Visi BPOM yaitu: Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong Misi yang didukung: Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia; Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	1. Profesional 2. Integritas 3. Kredibilitas 4. Kerjasama Tim 5. Inovatif 6. Responsif
---	---	--	--	--	---	---

5	Penggunaan <i>logbook</i> alat Google Form	1. Menyampaikan <i>link</i> Google Form dalam grup WhatsApp laboratorium Obat dan NAPPZA 2. Memastikan pegawai telah mencoba mengisi <i>link logbook</i> alat Google Form setiap hari 3. diskusi dengan mentor dan pegawai laboratorium obat dan NAPPZA	Data <i>logbook</i> alat dalam bentuk <i>excel</i>	BerAKHLAK: Akuntabel (Bertanggung jawab dan berintegritas dalam menjalankan fungsi sebagai ASN), Harmonis (berdiskusi dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan), Kolaborasi (mengidentifikasi permasalahan, merencanakan solusi dan membuat strategi), Kompeten (kinerja dan tindakan dapat dipertanggung-jawabkan, hasil dapat mendukung kinerja pegawai) Adaptif (memanfaatkan teknologi digital	Rangkaian kegiatan ini mendukung Visi BPOM yaitu: Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong Misi yang didukung: Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia; Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	1. Profesional 2. Integritas 3. Kredibilitas 4. Kerjasama Tim 5. Inovatif 6. Responsif
---	--	---	--	--	---	---

				untuk meningkatkan kinerja pegawai)		
6	Penyelesaian laporan aktualisasi	1. Mengumpulkan data <i>logbook</i> alat dalam bentuk <i>excel</i> 2. Mengumpulkan testimoni penggunaan <i>logbook</i> alat Google Form 3. Mengumpulkan kritik dan saran dari pegawai pengguna <i>logbook</i> alat Google Form 4. Menyusun Laporan Aktualisasi berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan 5. diskusi	Laporan Aktualisasi	BerAKHLAK: Akuntabel (Bertanggung jawab dan berintegritas dalam menjalankan fungsi sebagai ASN), Harmonis (berdiskusi dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan), Kolaborasi (mengidentifikasi permasalahan, merencanakan solusi dan membuat strategi), Kompeten (kinerja dan tindakan dapat dipertanggungjawabkan, hasil dapat mendukung	Rangkaian kegiatan ini mendukung Visi BPOM yaitu: Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong Misi yang didukung: Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia; Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	1. Profesional 2. Integritas 3. Kredibilitas 4. Kerjasama Tim 5. Inovatif 6. Responsif

		dengan mentor dan <i>coaching</i>		kinerja pegawai)		
--	--	---	--	------------------	--	--

E. Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Agustus			September				
		3	4	5	1	2	3	4	5
1	Koordinasi dengan Mentor dan pegawai laboratorium obat dan NAPPZA								
2	Mengumpulkan data alat-alat laboratorium								
3	Membuat logbook alat dalam bentuk Google Form								
4	Uji coba penggunaan logbook alat Google Form								
5	Penggunaan logbook alat Google Form								
6	Pembuatan laporan aktualisasi								

BAB IV

PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pelaksanaan aktualisasi “Penggunaan Google Form Sebagai *Logbook* Alat Laboratorium Obat dan NAPPZA BBPOM di Samarinda dilaksanakan di Laboratorium Obat dan NAPPZA dengan pegawai Laboratorium Obat dan NAPPZA sebagai pengguna *Logbook*. Aktualisasi dimulai dengan tahap perencanaan berupa diskusi dengan mentor dan petugas penguji Laboratorium Obat dan NAPPZA, yang kemudian dilanjutkan dengan mengumpulkan data alat-alat laboratorium. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, yaitu membuat *Logbook* alat laboratorium menggunakan Google Form, melakukan uji coba terhadap *logbook* tersebut, dan mulai mengisi *logbook* Google Form dalam kegiatan pengujian. Tahap terakhir dalam aktualisasi ini adalah pelaporan dalam bentuk laporan aktualisasi.

Pada setiap kegiatan terdapat beberapa tahapan kegiatan yang menghasilkan *output* masing-masing dan dengan pelaksanaan kegiatan tersebut bertujuan agar peserta dapat mengimplementasikan substansi mata pelatihan berupa nilai-nilai dasar PNS yaitu BerAKHLAK, serta dapat berkontribusi terhadap visi dan misi organisasi dan penguatan budaya organisasi dalam melaksanakan tugas dan fungsi unit kerja. Selain itu dalam aktualisasi ini, penulis berusaha menerapkan profil Smart ASN yang terlihat dari mencoba mendigitalisasi *logbook* manual menjadi digital *logbook*.

A. PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

1. Koordinasi dengan mentor dan pegawai laboratorium obat dan NAPPZA

Pada minggu ketiga bulan Agustus 2022, tahap perencanaan pertama dari kegiatan aktualisasi dilakukan, yaitu penulis berdiskusi dengan mentor dan pegawai laboratorium obat dan NAPPZA mengenai rancangan *logbook* Google Form yang akan dibuat. Pada kegiatan ini penulis memaparkan ide dan bagaimana penerapan *logbook* Google Form akan dijalankan, dan meminta pendapat dari mentor serta pegawai Laboratorium Obat dan NAPPZA. Hasil dari diskusi ini adalah berupa arahan agar penulis memastikan alat-alat laboratorium yang akan dibuat *logbook* Google Form-nya, serta memastikan agar pegawai

laboratorium bisa dan rutin mengisi *logbook* sehingga bisa meningkatkan kedisiplinan pengisian *logbook*.



Gambar 4.1

Diskusi dengan mentor dan pegawai Lab. Obat dan NAPPZA

Kegiatan diskusi ini mencerminkan profil Smart ASN yang ada di lingkungan Laboratorium Obat dan NAPPZA dimana penulis, mentor serta pegawai lain bersikap profesional sesuai kompetensinya untuk menerima dan memberi arahan dan saran dari agar aktualisasi yang dilakukan dapat bermanfaat dan meningkatkan kinerja pegawai laboratorium obat dan NAPPZA.

Selain mencerminkan profil Smart ASN, kegiatan ini juga menerapkan *core values* BerAKHLAK sebagai berikut:

a. Akuntabel

Bertanggungjawab memenuhi *timeline* kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya, serta melakukan kegiatan ini dengan penuh integritas sebagai salah satu pemenuhan tugas dan fungsi ASN.

b. Harmonis

Berdiskusi dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan.

c. Kolaborasi

Diskusi yang dilakukan mempermudah penulis untuk mengidentifikasi masalah, dan saran yang diberikan membantu penulis untuk merencanakan solusi dan membuat strategi.

Selama penulis melaksanakan kegiatan ini, kendala yang ditemui adalah susahnya mengatur jadwal bertemu dengan mentor karena kesibukan dari masing-masing pegawai. Namun hal ini dapat diatasi dengan menjalin komunikasi yang baik dan terbuka dengan memanfaatkan aplikasi komunikasi Whatsapp.

2. Mengumpulkan data alat-alat laboratorium

Kegiatan ini merupakan tahap perencanaan yang dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari hasil diskusi dengan mentor dan pegawai Laboratorium Obat dan NAPPZA. Kegiatan ini dilakukan pada minggu ketiga dan keempat bulan Agustus 2022. Pada kegiatan ini penulis mengumpulkan data alat laboratorium yang akan menggunakan Google Form sebagai *logbook*. Setelah berdiskusi dengan mentor dan pegawai Laboratorium Obat dan NAPPZA, tidak semua alat laboratorium yang akan dibuat *logbook* Google Form-nya. Sementara untuk aktualisasi ini, hanya alat-alat laboratorium yang kritis dan perlu penelusuran pemakaian secara jelas yang *logbook*-nya dibuat secara Google Form.

Nomor	Nama Alat
1	TLC Camag
2	Spektrofotometer UV-Vis UV 1800
3	pH Meter SevenExcellence
	Timbangan
4	Mikro Mettler Toledo MX5
5	Semi Mikro Sartorius MSA225S - 100DU
6	Semi Mikro Sartorius ME235S
7	Timbangan Analitik OHAUS EX 224
8	Precisa XB220A
9	Top Loading Mettler Toledo 3002
	HPLC
10	Agilent 1260 Infinity
11	Shimadzu LC-20 AD (tengah)
12	Shimadzu LC-20 AD
	Disolusi
13	Hanson Research SR 8
14	Sotax

Tabel 4.1

Data alat Laboratorium Obat dan NAPPZA

Kegiatan pendataan alat laboratorium ini mencerminkan profil Smart ASN dimana penulis berupaya menggunakan kompetensinya untuk membuat sebuah inovasi berbasis digital.

Selain mencerminkan profil Smart ASN, kegiatan ini juga menerapkan *core values* BerAKHLAK sebagai berikut:

a. Akuntabel

Bertanggungjawab memenuhi *timeline* kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya, serta melakukan kegiatan ini dengan penuh integritas sebagai salah satu pemenuhan tugas dan fungsi ASN.

b. Harmonis

Memberi dan menerima arahan dan saran dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan.

c. Kolaborasi

Diskusi yang dilakukan mempermudah penulis untuk mengidentifikasi masalah, dan saran yang diberikan membantu penulis untuk menentukan alat-alat laboratorium yang akan dibuatkan *logbook* Google Formnya.

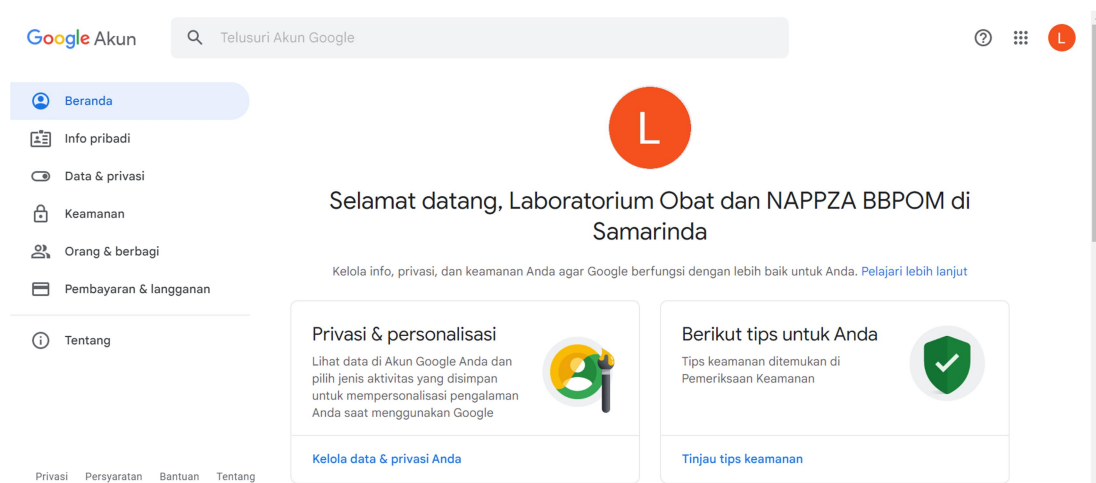
d. Kompeten

Penulis mempunyai kemampuan untuk menganalisis alat-alat laboratorium yang perlu dibuatkan *logbook* Google Form.

Selama penulis melaksanakan kegiatan ini, kendala yang ditemui adalah jumlah alat laboratorium di Laboratorium Obat dan NAPPZA cukup banyak dan apabila dijadikan dalam satu Google Form maka akan memberikan kesulitan pada pegawai yang mengisi *logbook* Google Form tersebut. Setelah berdiskusi dengan mentor dan pegawai Laboratorium Obat dan NAPPZA maka diputuskan bahwa untuk aktualisasi ini hanya alat laboratorium yang kritis dan perlu riwayat pemakaian secara jelas.

3. Membuat *logbook* alat dalam bentuk Google Form

Kegiatan pertama dalam tahap pelaksanaan aktualisasi ini adalah membuat *logbook* alat dalam bentuk Google Form yang dilakukan pada minggu ke empat dan kelima bulan Agustus 2022. Kegiatan diawali dengan membuat akun email Google Laboratorium Obat dan NAPPZA.



Gambar 4.2

Pembuatan akun email Google Laboratorium Obat dan NAPPZA

Kemudian Penulis mencoba menuangkan parameter-parameter yang harus diisi dalam *logbook* manual dalam bentuk pertanyaan Google Form. Data alat laboratorium yang sudah dikumpulkan dibuat masing-masing *section* dalam Google Form. Alat dengan fungsi yang sama digabungkan dalam satu *section*. Setelah itu, disusun pertanyaan yang harus diisi sesuai dengan parameter pengisian masing-masing alat. Selama proses pembuatan *logbook* penulis beberapa kali berdiskusi dan meminta saran dari mentor dan pegawai Laboratorium Obat dan NAPPZA.

Kegiatan pembuatan *logbook* Google Form ini mencerminkan profil Smart ASN dimana penulis berupaya menggunakan kompetensinya untuk membuat sebuah inovasi berbasis digital.

Selain mencerminkan profil Smart ASN, kegiatan ini juga menerapkan *core values* BerAKHLAk sebagai berikut:

a. Akuntabel

Bertanggungjawab memenuhi *timeline* kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya, serta melakukan kegiatan ini dengan penuh integritas sebagai salah satu pemenuhan tugas dan fungsi ASN.

b. Harmonis

Memberi dan menerima arahan dan saran dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan.

c. Kolaborasi

Diskusi yang dilakukan mempermudah penulis untuk mengidentifikasi masalah, dan saran yang diberikan membantu penulis untuk merencanakan solusi dan membuat strategi.

d. Kompeten

Kemampuan penulis dalam membuat sebuah inovasi yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai

Kendala yang ditemui penulis dalam pembuatan *logbook* Google Form ini adalah sulitnya menyederhanakan *logbook* agar mudah diisi oleh pegawai laboratorium Obat dan NAPPZA dikarenakan oleh jumlah alat dan parameter di masing-masing alat yang cukup banyak. Terkait kendala ini penulis melakukan

beberapa *trial and error* beberapa hingga didapatkan format *logbook* Google Form yang paling mudah untuk diisi oleh pegawai laboratorium Obat dan NAPPZA.

4. Uji coba penggunaan logbook alat Google Form

Tahap pelaksanaan yang kedua adalah uji coba penggunaan *logbook* alat Google Form yang telah dibuat di kegiatan sebelumnya. Uji coba ini dilaksanakan pada minggu terakhir bulan Agustus dan minggu pertama bulan September. Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kesiapan *logbook* Google Form untuk digunakan oleh pegawai pengujian Laboratorium Obat dan Nappza. Penulis mencoba mengisi *logbook*, setelah itu mengidentifikasi masalah yang ada. Kesalahan yang terjadi adalah urutan *section* dan pertanyaan yang tidak sesuai dan kesalahan pengejaan, sehingga dapat menyebabkan kesulitan dalam mengisi *logbook*. Setelah mengidentifikasi masalah yang ada, penulis berdiskusi dengan mentor dan pegawai Laboratorium Obat dan NAPPZA untuk mendapatkan arahan dan saran. Kemudian penulis memperbaiki kesalahan yang ada agar *logbook* bisa digunakan.

Responses cannot be edited

LogBook Alat Laboratorium Obat dan NAPPZA

* Required

Nama Penguji *

nia

Tanggal Pengisian Logbook *

MM DD YYYY

08 / 31 / 2022

Gambar 4.3

Uji Coba Penggunaan *Logbook* alat Google Form

Kegiatan pembuatan *logbook* Google Form ini mencerminkan profil Smart ASN dimana penulis berupaya menggunakan kompetensinya untuk membuat sebuah inovasi berbasis digital.

Selain mencerminkan profil Smart ASN, kegiatan ini juga menerapkan *core values* BerAKHLAk sebagai berikut:

a. Akuntabel

Bertanggungjawab memenuhi *timeline* kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya, serta melakukan kegiatan ini dengan penuh integritas sebagai salah satu pemenuhan tugas dan fungsi ASN.

b. Harmonis

Memberi dan menerima arahan dan saran dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan.

c. Kolaborasi

Diskusi yang dilakukan mempermudah penulis untuk mengidentifikasi kesalahan, dan saran yang diberikan membantu penulis untuk merencanakan solusi dan membuat strategi.

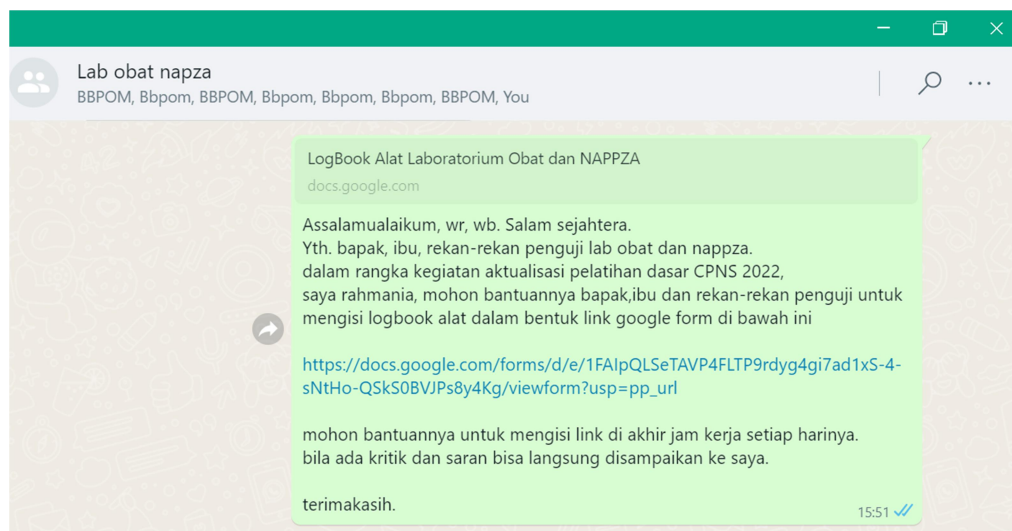
d. Kompeten

Kemampuan penulis dalam mengidentifikasi kesalahan yang ada dan membuat solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Pada saat kegiatan uji coba ini tidak ditemukan kendala yang berarti.

5. Penggunaan *logbook* alat Google Form

Kegiatan Penggunaan *logbook* alat Google Form oleh pegawai Laboratorium Obat dan NAPPZA merupakan kegiatan terakhir dalam tahap pelaksanaan yang dilakukan pada bulan September 2022. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi pengisian *logbook* alat Google Form melalui Whatsapp Group Laboratorium Obat dan NAPPZA. Pada sosialisasi disampaikan tautan *logbook* alat Google Form yang harus diisi dan dihimbau untuk melakukan pengisian *logbook* alat setiap harinya. Setelah pegawai mencoba mengisi *logbook* alat Google Form, penulis berdiskusi dengan pegawai laboratorium Obat dan NAPPZA mengenai pengalaman pegawai mengisi *logbook* alat Google Form.



Gambar 4.4

Sosialisasi penggunaan *logbook* alat Google Form melalui Whatsapp Group

Gambar 4.5

Tampilan awal *logbook* alat Google Form

Kegiatan penggunaan *logbook* alat Google Form ini mencerminkan profil Smart ASN yang diterapkan oleh pegawai Laboratorium Obat dan NAPPZA, dimana kami memanfaatkan teknologi untuk mendigitalisasi *logbook* alat yang sebelumnya di tulis manual dan mencoba beradaptasi dengan *logbook* yang baru.

Selain mencerminkan profil Smart ASN, kegiatan ini juga menerapkan *core values* BerAKHLAK sebagai berikut:

a. Akuntabel

Bertanggungjawab memenuhi *timeline* kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya, serta melakukan kegiatan ini dengan penuh integritas sebagai salah satu pemenuhan tugas dan fungsi ASN.

b. Harmonis

Memberi dan menerima arahan dan saran dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan.

c. Kolaborasi

Kesediaan pegawai Laboratorium Obat dan NAPPZA untuk menggunakan *logbook* alat Google Form yang merupakan produk aktualisasi penulis.

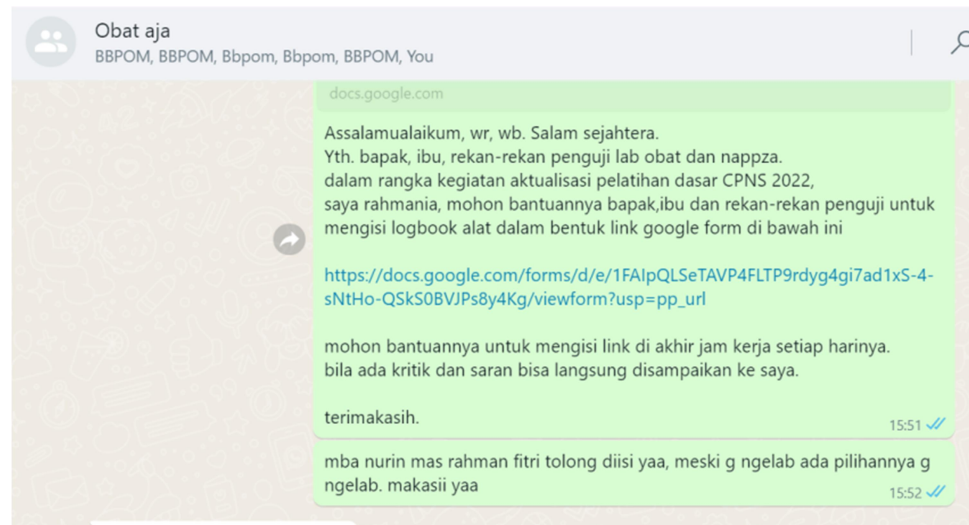
d. Kompeten

Kemampuan pegawai memanfaatkan teknologi digital dalam hal ini *logbook* alat Google Form.

e. Adaptif

Pegawai melakukan perubahan pengisian *logbook* yang tadinya manual menjadi digital.

Kendala yang penulis temui dalam kegiatan ini adalah kegiatan pengujian yang dilakukan pada bulan September 2022 sangat terbatas dikarenakan adanya kegiatan audit di dua minggu pertama September dan keadaan alat HPLC yang rusak dan menunggu diperbaiki, serta pegawai Laboratorium Obat yang tidak lengkap dikarenakan tugas belajar, cuti melahirkan dan cuti menikah. Selain itu penguji terkadang masih belum terbiasa dan perlu diingatkan kembali untuk pengisian *logbook* alat Google Form. Walaupun ada kendala tersebut, penulis tetap memastikan bahwa seluruh pegawai Laboratorium Obat dan NAPPZA mengetahui bahwa pengisian *logbook* alat melalui Google Form sedang berjalan bagi pegawai yang tidak hadir dan mengingatkan kembali pada pegawai yang melakukan pengujian untuk mengisi *logbook*.

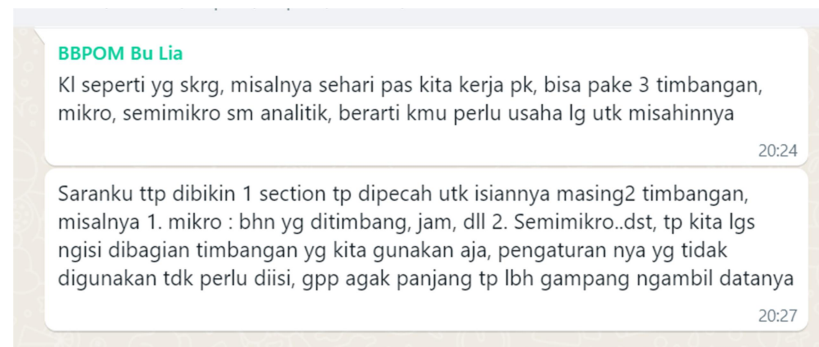


Gambar 4.6

Pemberitahuan kembali untuk mengisi *logbook* alat Google Form

6. Pembuatan Laporan Aktualisasi

Tahap terakhir dalam aktualisasi ini adalah pelaporan dalam bentuk laporan aktualisasi. Kegiatan ini dimulai dengan mengumpulkan data dari *logbook* Google Form yang telah diisi oleh pegawai Laboratorium Obat dan NAPPZA, serta mengumpulkan, testimoni, saran dan kritik dari pegawai Laboratorium Obat dan NAPPZA.



Gambar 4.7

Contoh saran dari penyelia Laboratorium Obat dan NAPPZA

Kemudian penulis menyusun laporan yang berisi latar belakang, tujuan dan manfaat, gambaran organisasi, rancangan aktualisasi, laporan aktualisasi dan kesimpulan. Setiap kegiatan dalam laporan aktualisasi menghasilkan *output* dan keterkaitan dengan nilai-nilai dasar ASN.

Kegiatan pembuatan laporan ini mencerminkan profil Smart ASN yang diterapkan oleh penulis yaitu profesional dan berintegritas yang terlihat dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab untuk menyusun laporan aktualisasi. Selain itu, profil Smart ASN juga terlihat dari pengumpulan data yang memanfaatkan teknologi digital.

Selain mencerminkan profil Smart ASN, kegiatan ini juga menerapkan *core values* BerAKHLAK sebagai berikut:

a. Akuntabel

Bertanggungjawab memenuhi *timeline* kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya, serta menyusun laporan ini dengan penuh integritas, jujur, transparan dan bisa dipertanggungjawabkan keasliannya.

b. Harmonis

Memberi dan menerima arahan dan saran dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan.

c. Kolaborasi

Kesediaan pegawai Laboratorium Obat dan NAPPZA untuk membantu selama proses aktualisasi berlangsung.

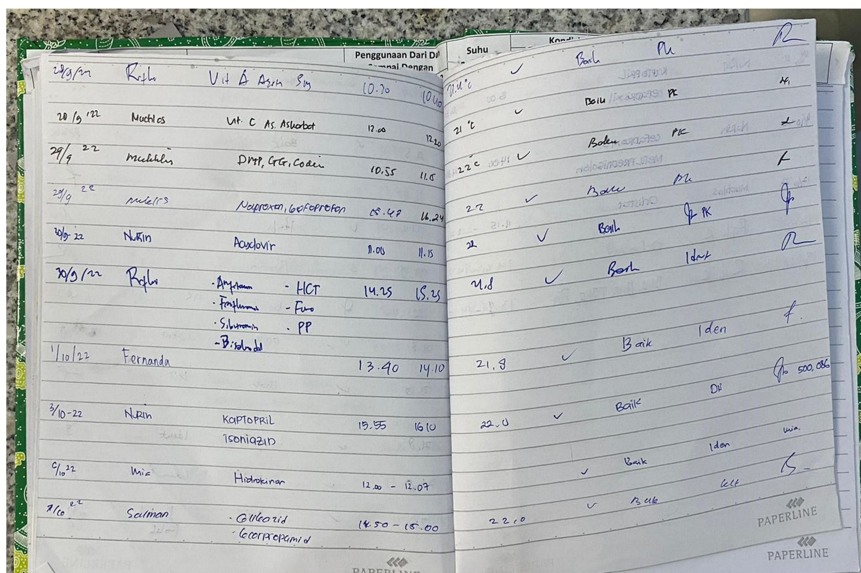
d. Kompeten

Kemampuan pegawai memanfaatkan teknologi digital untuk mengolah dan menyusun data dukung untuk membuat laporan yang komperhensif.

B. ANALISIS DAMPAK

1. Kondisi sebelum dan sesudah aktualisasi

Logbook alat-alat laboratorium tadinya diisi secara manual di buku masing-masing alat yang biasanya diletakkan di sebelah alatnya. Ketertiban Pengisian *logbook* oleh pegawai masih kurang dan sering menjadi temuan pada saat audit. Termasuk pada saat Surveilans KAN BSN pada minggu pertama September 2022. Pengisian *logbook* yang belum tertib dikarenakan oleh kesibukan penguji yang terkadang membuat penguji menjadi lalai mengisi *logbook*. Selain itu, pengumpulan data dari *logbook* manual untuk pembuatan riwayat alat dan/atau penelusuran penggunaan tidak efektif dan efisien.



Gambar 4.8

Logbook Manual

Adanya *logbook* alat Google Form ini mempermudah pegawai untuk mengisi *logbook* secara daring di waktu senggang mereka. Tanggal dan waktu yang diisikan pada *logbook* alat bisa disesuaikan dengan tanggal yang pegawai tulis di buku kerja masing-masing. Sehingga dapat meningkatkan ketertiban pengisian *logbook*. Selain itu, Pengumpulan data dari *logbook* Google Form menjadi mudah untuk dilakukan. Bentuk data yang diperoleh jelas dan sudah dalam bentuk format *excel*, sehingga pengerjaan menjadi efektif dan efisien.

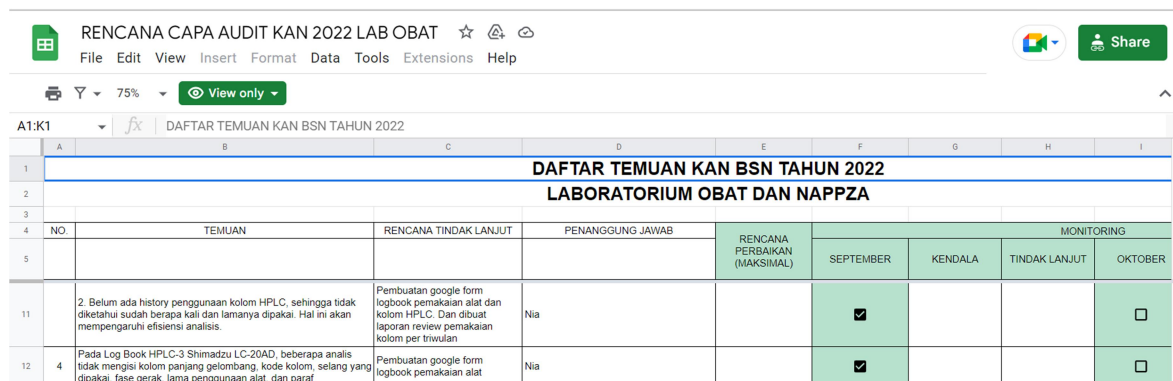
LogBook Alat Laboratorium Obat dan NAPPZA (Responses)						
File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help Last edit was 2 minutes ago						
	B	C	D	E	F	G
1	Nama Penguji	Tanggal Pengisian Logbc	Apakah hari ini melakukan menggunakan TLC ?	TLC yang digunakan	komponen yang dideteksi	Lampu yang digunakan
3	Rahmania	9/6/2022	tidak			
4	Nurina Prapurandina	9/6/2022	tidak			
5	Nesha PRM Sitompul	9/7/2022	iya	tidak		
6	Nurina Prapurandina	9/7/2022	tidak			
7	fitriyani	9/7/2022	tidak			
8	Rahmania	9/7/2022	tidak			
9	Rahmania	9/12/2022	iya	scanner	metamfetamine	254
10	Nesha PRM Sitompul	9/15/2022	iya	tidak		2:20
11	Rahmania	9/15/2022	iya	scanner	metamfetamine	254
12	Nurina Prapurandina	9/19/2022	iya	tidak		11:15
13	Nurina Prapurandina	9/20/2022	iya	tidak		
14	Rahmania	9/22/2022	iya	scanner	metamfetamine	254
15	Rahmania	9/26/2022	iya	scanner	hidrokuinon	white
16	amaliah	9/26/2022	iya	tidak		3:15
17	fitriyani	9/27/2022	iya	tidak		3:05
18	Rahmania	9/28/2022	iya	tidak		

Gambar 4.9

Data excel pengisian *logbook* alat Google Form

2. Manfaat kegiatan aktualisasi

Logbook alat Google Form secara langsung membantu dan mempermudah pegawai Laboratorium Obat dan NAPPZA untuk bekerja sesuai standar ISO 17025:2017 yang merupakan standar ISO yang digunakan oleh Laboratorium yang merupakan persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan kalibrasi. Pengisian *logbook* merupakan salah satu implementasi ISO 17025 dalam hal Pengendalian Data dan Manajemen Informasi Laboratorium. Pengisian *logbook* alat Google Form dapat meningkatkan ketertiban pengujian dalam mengisi *logbook* yang nantinya diharapkan tidak akan menjadi temuan lagi dalam audit internal maupun eksternal, sehingga tidak mempengaruhi akreditasi Laboratorium yang telah didapatkan. Aktualisasi ini menjadi salah satu perbaikan dari temuan pada saat audit Survelan KAN BSN pada minggu pertama September 2022.



RENCANA CAPA AUDIT KAN 2022 LAB OBAT								
DAFTAR TEMUAN KAN BSN TAHUN 2022								
LABORATORIUM OBAT DAN NAPPZA								
NO.	TEMUAN	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB	RENCANA PERBAIKAN (MAKSIMAL)	MONITORING			
					SEPTEMBER	KENDALA	TINDAK LANJUT	OKTOBER
11	2. Belum ada history penggunaan kolom HPLC, sehingga tidak diketahui sudah berapa kali dan lamanya dipakai. Hal ini akan mempengaruhi efisiensi analisis.	Pembuatan google form logbook pemakaian alat dan kolom HPLC. Dan dibuat laporan review pemakaian kolom per triwulan	Nia		☒			☐
12	4. Pada Log Book HPLC-3 Shimadzu LC-20AD, beberapa analisis tidak mengisi kolom panjang gelombang, kode kolom, selang yang dipakai, fase gerak, lama penggunaan alat, dan paraf	Pembuatan google form logbook pemakaian alat	Nia		☒			☐

Gambar 4.10

Logbook alat Google Form menjadi perbaikan temuan Surveilans KAN BSN tahun 2022

Kemudahan pengisian *logbook* secara tidak langsung akan meningkatkan kinerja pengujian laboratorium sebagai Pengawas Farmasi dan Makanan, yang berkontribusi pada misi BPOM yaitu Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh masyarakat.

Logbook alat Google Form ini diharapkan bisa diaplikasikan untuk semua laboratorium di BBPOM di Samarinda untuk meningkatkan ketertiban pengisian *logbook* alat oleh penguji laboratorium.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan aktualisasi Penggunaan Google Form Sebagai *Logbook* Alat Laboratorium Obat dan NAPPZA BBPOM di Samarinda menggambarkan bagaimana penulis menerapkan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK dan Smart ASN dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai ASN.
2. *Logbook* alat Google Form yang dibuat oleh penulis dapat menjadi pemecah isu belum tertibnya pengisian *logbook* alat laboratorium Samarinda, sehingga memberikan kemudahan bagi pegawai dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai Pengawas Farmasi dan Makanan.
3. Penggunaan *logbook* alat Google Form memberikan dukungan BBPOM di Samarinda dalam pelaksanaan tugas pengujian rutin maupun pengujian dalam rangka penyidikan dan investigasi Obat dan Makanan, sehingga dapat berkontribusi dalam perwujudan Visi BPOM.

B. SARAN

Untuk pengembangan aktualisasi ini, berikut saran yang bisa menjadi acuan:

1. Membuat pertanyaan terpisah untuk pengisian *logbook* masing-masing alat timbang laboratorium agar pengisian lebih mudah.
2. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) penggunaan *logbook* alat Google Form
3. Melakukan modifikasi atau penambahan informasi maupun fitur yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia & Presiden Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara*. (2014).
- Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024*. (2020).
- Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan*. (2020).
- Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan*. (2020).
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan*. (2020).
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. *Surat Edaran MenpanRB Nomor 20 tahun 2021 tentang Implementasi Core Values dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara*. (2021)
- Presiden Republik Indonesia. *Peraturan Presiden No 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan*. (2017)
- Presiden Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 23 tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara*. (2019)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Notulensi diskusi dengan mentor dan pegawai Laboratorium Obat dan NAPPZA

NOTULENSI

Tanggal: 15 Agustus 2022

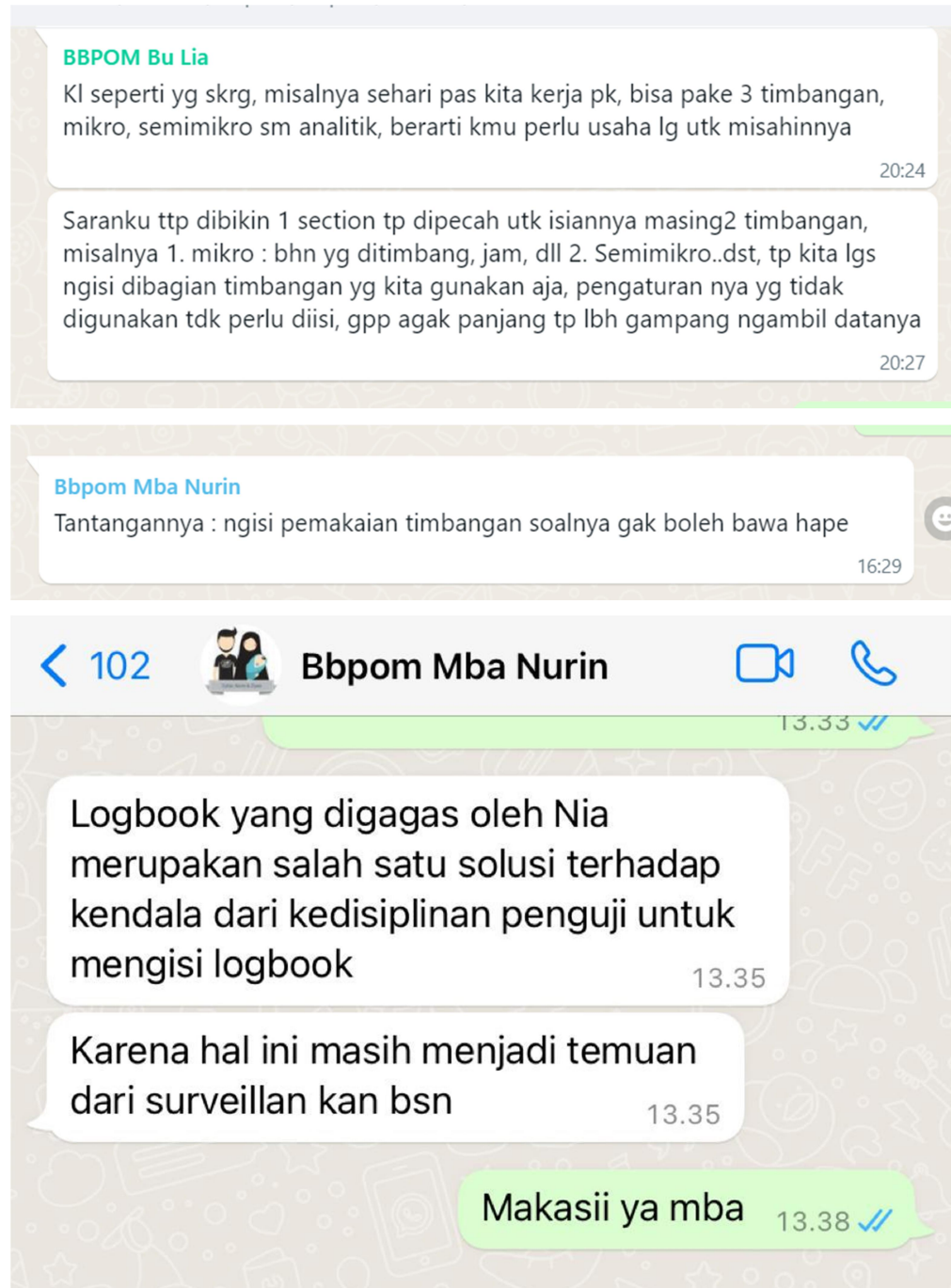
Diskusi dengan mentor
Pranandari Kenyowulan, S.Si., Apt dan Petugas Lab. Obat dan NAPPZA

1. Pastikan alat-alat lab yang bisa dibuat Logbook Google Foorm
2. Pastikan agar petugas lab mengisi Logbook Google Form
3. Pembuatan Logbook Google Form diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pengisian logbook
4. Jika Logbook Google Form berhasil meningkatkan kepatuhan, maka akan diterapkan di lab lain

Notulis,  apt. Rahmania, S.Farm.	Mentor,  Pranandari Kenyowulan, S.Si., Apt.
---	---

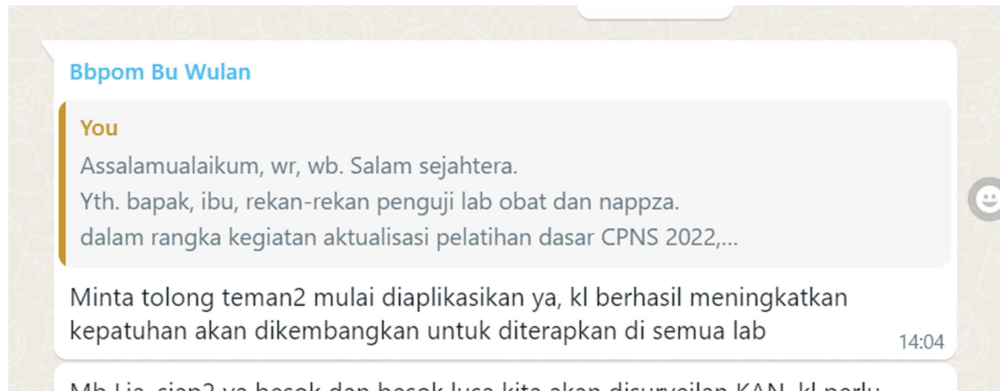
Lampiran 2

Testimoni, kritik dan saran



Lampiran 3

Dukungan mentor



Lampiran 4

Data excel uji coba pengisian *logbook* Google Form

LogBook Alat Laboratorium Obat dan NAPPZA (Responses) ☆ Saving...

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

100% \$ % .0_ .00 123 Default (Ari... 10 B I S A

	B	C	D	E	F	G	H	I
1	Nama Penguji	Tanggal Pengisian Logbc	Apakah hari ini melakuka menggunakan TLC ?	TLC yang digunakan	komponen yang dideteksi	Lampu yang digunakan	Waktu Mulai Pen	
2	nia	8/31/2022	iya					
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								

Meunamu.ders.google.com

Lampiran 4

Data excel pengisian *logbook* Google Form oleh pegawai laboratorium Obat dan NAPPZA

LogBook Alat Laboratorium Obat dan NAPPZA (Responses) ☆ Saving... Last edit was 2 minutes ago

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

100% \$ % .0_ .00 123 Default (Ari... 10 B I S A

	B	C	D	E	F	G	H	I
1	Nama Penguji	Tanggal Pengisian Logbc	Apakah hari ini melakuka menggunakan TLC ?	TLC yang digunakan	komponen yang dideteksi	Lampu yang digunakan	Waktu Mulai Pen	
3	Rahmania	9/6/2022	tidak					
4	Nurina Prapurandina	9/6/2022	tidak					
5	Nesha PRM Sitompul	9/7/2022	iya	tidak				
6	Nurina Prapurandina	9/7/2022	tidak					
7	fitriyani	9/7/2022	tidak					
8	Rahmania	9/7/2022	tidak					
9	Rahmania	9/12/2022	iya	iya	scanner	metamfetamine	254	2:20
10	Nesha PRM Sitompul	9/15/2022	iya	tidak				
11	Rahmania	9/15/2022	iya		scanner	metamfetamine	254	11:15
12	Nurina Prapurandina	9/19/2022	iya	tidak				
13	Nurina Prapurandina	9/20/2022	iya	tidak				
14	Rahmania	9/22/2022	iya		scanner	metamfetamine	254	3:15
15	Rahmania	9/26/2022	iya	iya	scanner	hidrokuinon	white	3:05
16	amaliah	9/26/2022	iya	tidak				
17	fitriyani	9/27/2022	iya	tidak				
18	Rahmania	9/28/2022	iya	tidak				

Form Responses 1 Explore

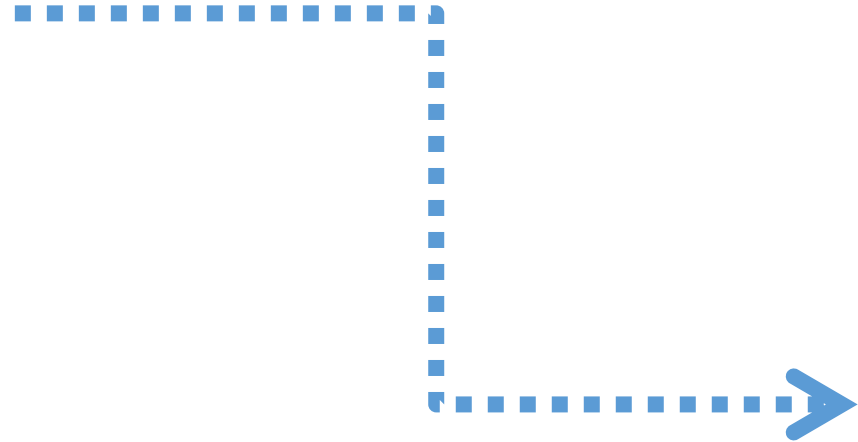
**PENGGUNAAN GOOGLE FORM
SEBAGAI LOGBOOK ALAT
LABORATORIUM OBAT DAN NAPPZA
BBPOM DI SAMARINDA**



14_apr. Rahmania, S.Farm

isu

Pengisian *logbook* alat laboratorium yang belum tertib



Gagasan pemecah isu

logbook alat laboratorium dalam bentuk Google Form



PELAKSANAAN AKTUALISASI

Perencanaan

1. Koordinasi dengan mentor dan pegawai laboratorium obat dan NAPPZA
2. Mengumpulkan data alat-alat laboratorium

pelaksanaan

1. Membuat *logbook* alat dalam bentuk Google Form
2. Uji coba penggunaan logbook alat Google Form
3. Penggunaan *logbook* alat Google Form

pelaporan

- Pembuatan Laporan Aktualisasi



1. Koordinasi dengan mentor dan pegawai laboratorium obat dan NAPPZA



NOTULENSI

Tanggal: 15 Agustus 2022

Diskusi dengan mentor
Pranandari Kenyowulan, S.Si., Apt dan Petugas Lab. Obat dan NAPPZA

1. Pastikan alat-alat lab yang bisa dibuat Logbook Google Foorm
2. Pastikan agar petugas lab mengisi Logbook Google Form
3. Pembuatan Logbook Google Form diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pengisian logbook
4. Jika Logbook Google Form berhasil meningkatkan kepatuhan, maka akan diterapkan di lab lain

Notulis,

apt. Rahmania, S.Farm.

Mentor,

Pranandari Kenyowulan, S.Si., Apt.

- Akuntabel: bertanggungjawab memenuhi *timeline* aktualisasi
- Harmonis: Berdiskusi dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan.
- Kolaboratif: Menggunakan saran dan arahan untuk mengidentifikasi masalah dan merencanakan strategi pemecah solusi

✗ Kesibukan dari masing-masing pegawai + Menjalin komunikasi yang baik



2. Mengumpulkan data alat-alat laboratorium

Minggu ke-3&4
Agustus

Nomor	Nama Alat
1	TLC Camag
2	Spektrofotometer UV-Vis UV 1800
3	pH Meter SevenExcellence
	Timbangan
4	Mikro Mettler Toledo MX5
5	Semi Mikro Sartorius MSA225S - 100DU
6	Semi Mikro Sartorius ME235S
7	Timbangan Analitik OHAUS EX 224
8	Precisa XB220A
9	Top Loading Mettler Toledo 3002
	HPLC
10	Agilent 1260 Infinity
11	Shimadzu LC-20 AD (tengah)
12	Shimadzu LC-20 AD
	Disolusi
13	Hanson Research SR 8
14	Sotax

- Akuntabel: bertanggungjawab memenuhi *timeline* aktualisasi
- Harmonis: Berdiskusi dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan.
- Kolaboratif: Berdiskusi dengan mentor dan pegawai lain mempermudah penulis dalam menentukan alat yang dipilih untuk dibuat *logbook* Google Form
- Kompeten: Kemampuan menganalisis alat-alat laboratorium yang perlu dibuatkan *logbook* Google Form



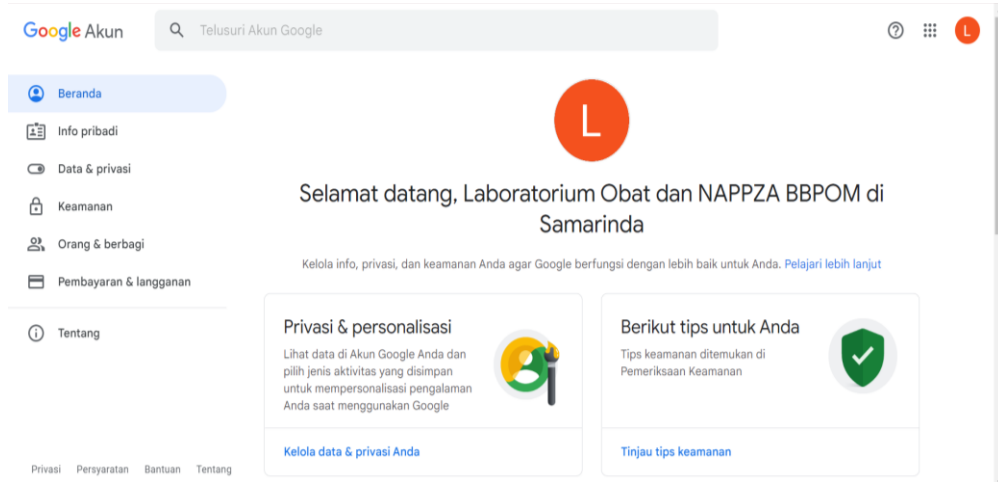
Banyaknya alat Laboratorium



Menentukan alat-alat kritis yang perlu *logbook* Google Form



3. Membuat *logbook* alat dalam bentuk Google Form



- Akuntabel: bertanggungjawab memenuhi *timeline* aktualisasi
- Harmonis: Berdiskusi dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan.
- Kolaboratif: Berdiskusi dengan mentor dan pegawai lain mempermudah penulis dalam menentukan gagasan untuk memecahkan kendala yang ditemui
- Kompeten: Kemampuan untuk berinovasi dengan pemanfaatan digital

Section 1 of 7

LogBook Alat Laboratorium Obat dan NAPPZA

Form description

Nama Penguji

Short answer text

Short answer

Required

✗ jumlah alat dan parameter yang cukup banyak

+ Melakukan *trial and error* sampai didapat Form yang sederhana dan mudah diisi

Minggu ke-5
Agustus



4. Uji Coba Penggunaan logbook alat Google Form

Minggu ke-5
Agustus

Responses cannot be edited

LogBook Alat Laboratorium Obat dan NAPPZA

* Required

Nama Penguji *

nia

Tanggal Pengisian Logbook *

MM DD YYYY

08 / 31 / 2022

- Akuntabel: bertanggungjawab memenuhi *timeline* aktualisasi
- Harmonis: Berdiskusi dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan.
- Kolaborasi: Berdiskusi dengan mentor dan pegawai membantu penulis mengidentifikasi kesalahan yang ada dan memperbaiki kesalahan tersebut
- Kompeten: Kemampuan untuk mengidentifikasi kesalahan yang ada dan memperbaiki kesalahan tersebut

LogBook Alat Laboratorium Obat dan NAPPZA (Responses) ☆ Saving...

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help

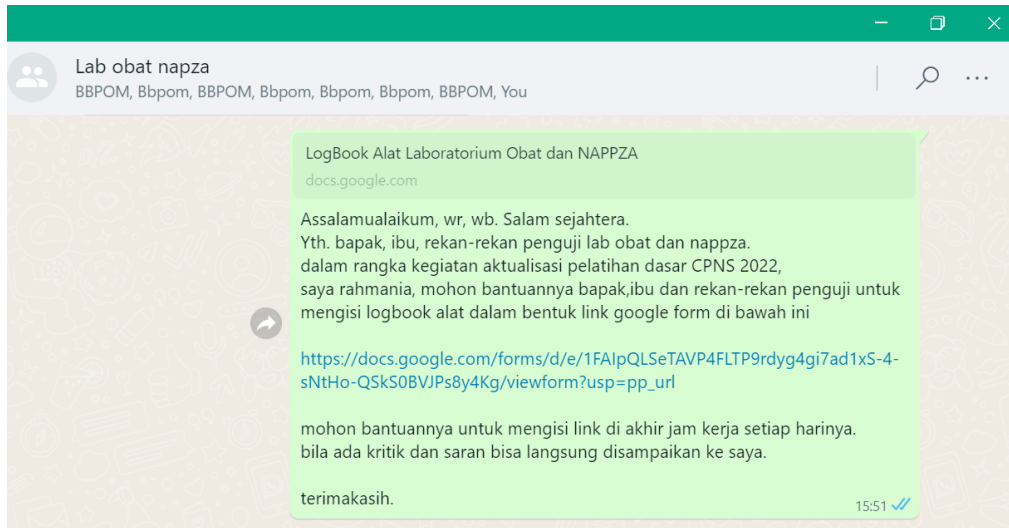
100% \$ % .0_ .00 123 Default (Ari... 10 B I A

	B	C	D	E	F	G	H	I
1	Nama Penguji	Tanggal Pengisian Logbc	Apakah hari ini melakuka menggunakan TLC ?	TLC yang digunakan	komponen yang dideteksi	Lampu yang digunakan	Waktu Mulai Pen	
2	nia	8/31/2022	iya					
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								

Marunnu docs.google.com



5. Penggunaan *logbook* Alat Google Form



- Akuntabel: bertanggungjawab memenuhi *timeline* aktualisasi
- Harmonis: Berkomunikasi dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan.
- Kolaboratif: Ketersediaan pegawai untuk mengisi *logbook* Alat Google Form
- Adaptif: perubahan pengisian, dari manual menjadi digital
- Kompeten: kemampuan pegawai menggunakan teknologi untuk mengisi *logbook* Alat Google Form

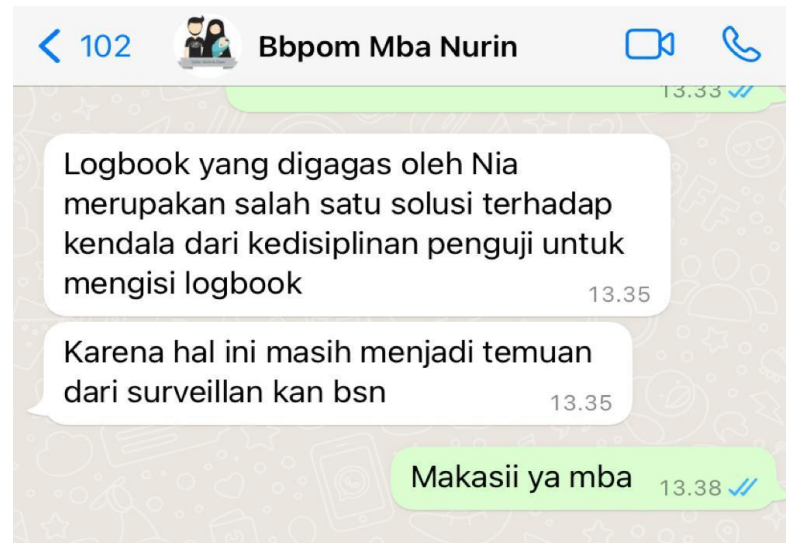
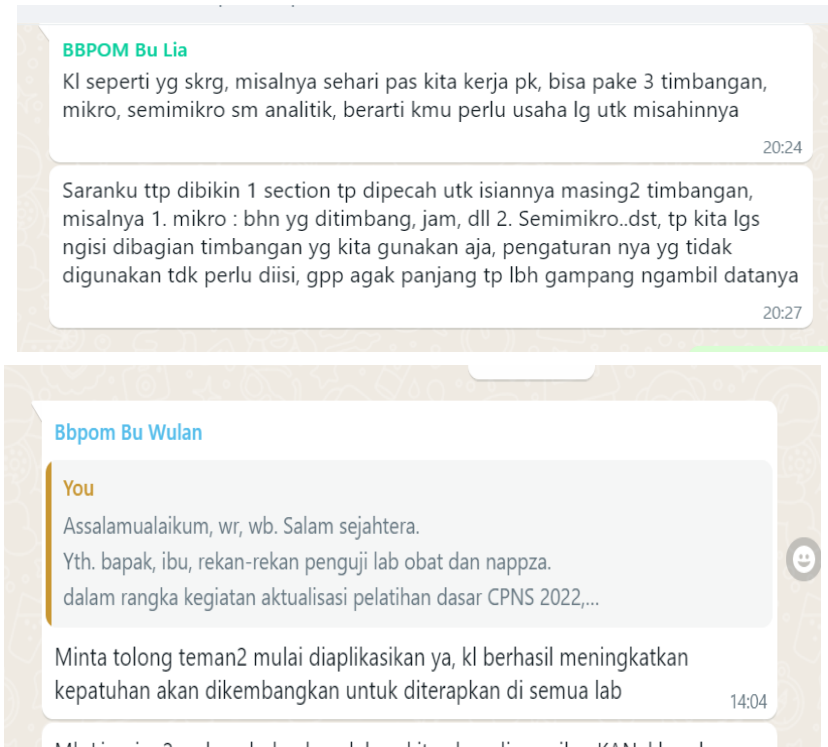


Adanya kegiatan audit di awal bulan September
Kerusakan alat HPLC
Pegawai yang cuti dan belum terbiasa mengisi secara digital

+ Melakukan sosialisasi ulang melalui Whatsapp Group



6. Pembuatan laporan aktualisasi



- Akuntabel: bertanggungjawab memenuhi *timeline* aktualisasi. Menyusun laporan dengan jujur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan
- Harmonis: Berdiskusi dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan.
- Kolaboratif: testimoni pegawai, saran dan arahan dari mentor dan coach mempermudah penulis menyusun laporan
- Kompeten: kemampuan pegawai menggunakan teknologi untuk mengumpulkan data-data dukung penyusunan laporan

September-
Oktober



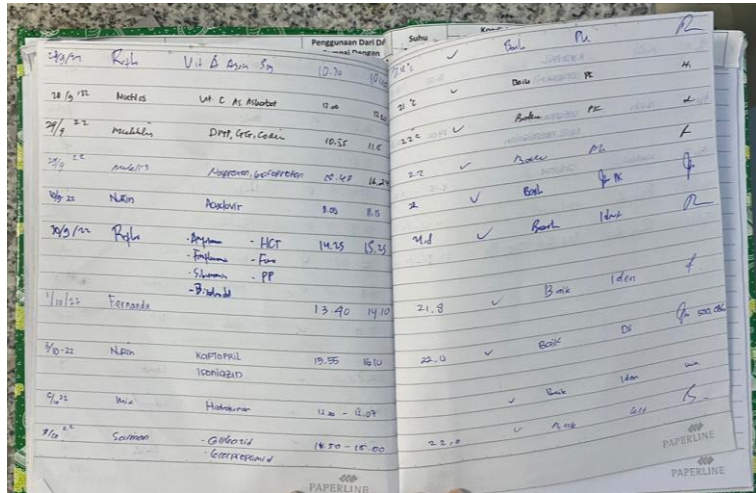
PENERAPAN PROFIL SMART ASN

Memanfaatkan kompetensi teknologi yang dimiliki untuk membuat inovasi untuk mendigitalisasi *logbook*, yaitu dengan membuat *logbook* alat Google Form



Analisis Dampak

Sebelum



Sesudah

LogBook Alat Laboratorium Obat dan NAPPZA (Responses) ☆ Saving...

File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help Last edit was 2 minutes ago

100% 10 B I S A

	B	C	D	E	F	G	H	I
1	Nama Penguji	Tanggal Pengisian Logbc	Apakah hari ini melakukan menggunakan TLC ?	TLC yang digunakan	komponen yang dideteksi	Lampu yang digunakan	Waktu Mulai Pen	
3	Rahmania	9/6/2022	tidak					
4	Nurina Prapurandina	9/6/2022	tidak					
5	Nesha PRM Sitompul	9/7/2022	iya	tidak				
6	Nurina Prapurandina	9/7/2022	tidak					
7	fitriyani	9/7/2022	tidak					
8	Rahmania	9/7/2022	tidak					
9	Rahmania	9/12/2022	iya	iya	scanner	metamfetamine	254	2:20
10	Nesha PRM Sitompul	9/15/2022	iya	tidak				
11	Rahmania	9/15/2022	iya		scanner	metamfetamine	254	11:15
12	Nurina Prapurandina	9/19/2022	iya	tidak				
13	Nurina Prapurandina	9/20/2022	iya	tidak				
14	Rahmania	9/22/2022	iya	iya	scanner	metamfetamine	254	3:15
15	Rahmania	9/26/2022	iya	iya	scanner	hidrokuinon	white	3:05
16	amaliah	9/26/2022	iya	tidak				
17	fitriyani	9/27/2022	iya	tidak				
18	Rahmania	9/28/2022	iya	tidak				

+ Form Responses 1 Explore



MANFAAT

RENCANA CAPA AUDIT KAN 2022 LAB OBAT

☆

File

Edit

View

Insert

Format

Data

Tools

Extensions

Help

75%

View only

A1:K1

fx

DAFTAR TEMUAN KAN BSN TAHUN 2022

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	DAFTAR TEMUAN KAN BSN TAHUN 2022								
2	LABORATORIUM OBAT DAN NAPPZA								
3									
4	NO.	TEMUAN	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB	RENCANA PERBAIKAN (MAKSIMAL)	MONITORING			
5						SEPTEMBER	KENDALA	TINDAK LANJUT	OKTOBER
11		2. Belum ada history penggunaan kolom HPLC, sehingga tidak diketahui sudah berapa kali dan lamanya dipakai. Hal ini akan mempengaruhi efisiensi analisis.	Pembuatan google form logbook pemakaian alat dan kolom HPLC. Dan dibuat laporan review pemakaian kolom per triwulan	Nia		☒			☐
12	4	Pada Log Book HPLC-3 Shimadzu LC-20AD, beberapa analisis tidak mengisi kolom panjang gelombang, kode kolom, selang yang dipakai, fase gerak, lama penggunaan alat, dan paraf	Pembuatan google form logbook pemakaian alat	Nia		☒			☐



Kesimpulan

1. Penerapan nilai-nilai dasar ASN tercermin dalam pelaksanaan Aktualisasi
2. Pembuatan *logbook* alat Google Form memberi kemudahan untuk mengisi *logbook* alat
3. Kemudahan penggunaan *logbook* alat Google Form meningkatkan kinerja pegawai sehingga turut berkontribusi pada visi dan misi BPOM



Terima Kasih

